
Transformasi Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Islam Pada Masa Pandemi Covid-19

Purniadi Putra^{*1}, Arnadi²

Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas; Jl. Sejangkung Kawasan Pendidikan No.126, Sebayan, Kec. Sambas, Kabupaten Sambas, Kalimantan Barat 79460, Indonesia

e e-mail: ^{*1}putrapurniadi@gmail.com, ²drarnadi2016@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis transformasi model pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Sekolah Dasar di masa pandemi Covid-19. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan rancangan studi kasus. Lokasi penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 dan Sekolah Dasar Islam Terpadu Sulthoniyah Sambas. Subjek penelitian ini adalah guru PAI dan semua siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Matthew B. Milles & Hubberman yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa transformasi model pembelajaran PAI yang digunakan di Sekolah Dasar Islam Terpadu Sulthoniyah Sambas selama masa pandemi Covid-19 yakni *blended learning* dengan menggunakan media sosial seperti Youtube dan Whatsapp. Pembelajaran PAI dengan moda daring dirancang oleh Sekolah menggunakan Grup Whatsapp. Sedangkan untuk pembelajaran PAI dengan moda luring, pertemuan tatap muka secara bergiliran, berkelompok, dan diatur jadwalnya.

Kata Kunci. Model Pembelajaran; Pendidikan Agama Islam; Sekolah Dasar; Pandemi Covid-19.

Abstract. This study aims to determine and analyze the transformation of the Islamic Religious Education (PAI) learning model in elementary schools during the Covid-19 pandemic. This study uses a qualitative method with a case study design. The research location is Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 and the Integrated Islamic Elementary School Sulthoniyah Sambas. The subjects of this study were PAI teachers and all students. Data collection techniques using interviews, observation, and documentation. Data analysis used the Matthew B. Milles & Huberman model, including data collection, data reduction, data presentation, and concluding. The results showed that the transformation of the PAI learning model used at the Sulthoniyah Sambas Integrated Islamic Elementary School during the Covid-19 pandemic was blended learning using social media such as Youtube and Whatsapp. PAI learning with the online mode is designed by the School using Whatsapp Groups. As for PAI learning offline, face-to-face meetings take turns in groups, and the schedule is arranged.

Keywords. Learning model; Islamic education; Primary school; Covid-19 pandemic.

PENDAHULUAN

Lembaga pendidikan di 190 negara berada dalam keadaan darurat yang menyebabkan penutupan sekolah dan dilarang pertemuan tatap muka untuk mencegah terjadinya penyebaran virus. Menurut data dari *United Nations Educational, Scientific dan Organisasi Kebudayaan* (UNESCO), pada pertengahan Mei 2020, >1,2 miliar siswa semua tingkat pendidikan di seluruh dunia telah berhenti bertatap muka kelas. Report Eclac-Unesco, *Education in the Time of COVID-19 COVID-19* (Amerika Serikat, 2020). Menurut Jung (Putra, Liriwati and Tahrir, 2020) ada beberapa upaya dalam pencegahan penyebaran virus Covid-19 di antaranya menutup akses sistem perekonomian dan menutup sekolah pada semua jenjang dasar. Virus Covid-19 di Indonesia berimplikasi terhadap berbagai lini kehidupan masyarakat. Berdasarkan data kompas, 28 Maret 2020, implikasi virus Covid-19 di antaranya aspek budaya sosial, ekonomi, wisata, dan dunia pendidikan. (Dewi, 2020).

Candra dalam Fauzi and Sastra Khusuma (2020) melaporkan bahwa penggunaan teknologi masih jarang dalam kegiatan proses pembelajaran dengan merubah menjadi pembelajaran jarak jauh. Menurut Besand (2020), pandemi Covid-19 memberikan tawaran jika kesempatannya pembelajaran tak bisa diduga serta full energinya kelihatan serta kesempatannya belajar teknisnya pada SE No.4/2020 pada 24 Maret 2020 oleh Menteri Pendidikan. Ini sebagai tantangan besar untuk masyarakat dimana sekolah serta perkantoran dilakukan penutupan guna pencegahan penularannya penyakit (Mulyanti, Purnama, & Pawinanto, 2020).

Hal ini tentunya dengan minimnya kualitas SDM yang dimiliki, sarana dan prasarana dalam mengakses internet menjadi kendala dalam menerapkan pembelajaran secara online. Oleh karena itu, pola pikir guru untuk berinovasi dalam mendidik siswa pada saat ini sangat diperlukan agar mendapatkan pembelajaran yang berkualitas. Transformasi pembelajaran yang harus dilaksanakan pada sekolah harus bermitra dengan keluarga di rumah secara intensif dan berkelanjutan. Peran orang tua ini menjadi ujung tombak dalam memberikan pendidikan di rumah secara penuh yang akan berkontribusi dalam penumbuhan sikap. Dengan demikian, ada hikmah yang dapat dipelajari adanya wabah Covid-19 dan era digital 4.0 yaitu dapat memberikan kebiasaan guru dalam beradaptasi dalam menggunakan teknologi pembelajaran dan bagi orang tua akan terbiasa mendidik anak sebagai pengganti guru di sekolah (Atsani, 2020).

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 2 Sambas dan Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Sulthoniyah Sambas memiliki ciri khas yang tersendiri dibandingkan dengan sekolah lain. SD IT Sulthoniyah Sambas yang berada di daerah perkotaan memiliki model tersendiri dalam memberikan pembelajaran kepada peserta didik yang mengandalkan orang tua yang berperan aktif. Keunikan ini dapat terlihat peran guru bermitra secara baik dengan SD IT Sulthoniyah Sambas. Dengan demikian berdasarkan dari landasan teori dan latar belakang perumusan masalah sebagaimana dipaparkan di atas, peneliti tertarik untuk mengungkapbagaimanakah penerapan model pembelajaran PAI sewaktu Pademi Covid-19 pada MIN 2 Sambas dan SD IT Sulthoniyah Sambas.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian studi kasus. Lokasi penelitian pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Sambas dan Sekolah Dasar Islam Terpadu Sulthoniyah Sambas berada di Jl. Abdul Aziz Dusun Mentawa Tj Mekar Kecamatan Sambas. Adapun yang menjadi sumber data primer adalah guru Pendidikan Agama Islam, siswa, kepala madrasah, wakil kurikulum, dan orang tua siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Sambas dan Sekolah Dasar Islam Terpadu Sulthoniyah Sambas. Data sekunder berupa sumber kepustakaan tertulis baik, buku: pendidikan, sosiologi atau antropologi, karya ilmiah, jurnal, maupun buku-buku yang relevan.

Prosedur pengumpulan data meliputi (1) observasi yaitu pengamatan langsung dalam kegiatan dan proses pembelajaran MIN 2 Sambas dan SD IT Sulthoniyah; dan (2) wawancara, dan (3) dokumentasi. Dalam pengumpulan data secara observasi, instrumen yang digunakan yaitu catatan lapangan. Teknik analisis data diantaranya; mereduksi data, mensajikan datanya, serta membuat simpulan. Lalu teknik memeriksa keabsahan data dengan perpanjangan pengamatan, *Triangulasi*, dan *Members Check* (Moleong, 2005)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perubahan situasi dan kondisi dengan adanya wabah virus Corona dari tahun 2020 memberikan dampak yang berat pada bidang pendidikan. Hal ini menyebabkan kegiatan pembelajaran tidak memungkinkan dilaksanakan secara langsung di kelas. Surat Edaran pemerintah tanggal 18 maret 2020 menginstruksikan bahwa kegiatan *indoor* atau *outdoor* seluruh sektor dibawahnya dilakukan penundaan dengan tujuan mengurangi penyebaran Covid-19, termasuk dalam hal ini sektor pendidikan (Putra and Putri, 2021). Menurut Fauzi dan Khusuma, studi yang ada tentang kesiapan guru sekolah dasar dalam pembelajaran online pada masa pandemi lebih berorientasi pada aspek eksternal guru (Laily and D.Wahyuni, 2020). Sedangkan menurut Korhonen dalam Arif, Munfa'ati and Kalimatusyaroh (2021), salah satu kompetensi guru yang perlu ditingkatkan pada proses pembelajaran di tengah pandemi Covid-19 adalah kompetensi pedagogik. Pemilihan kompetensi pedagogik didasarkan pada salah satu indikator yang menyebutkan bahwa perlunya seorang guru dalam memilih media pembelajaran yang tepat serta membangun sistem pengetahuan yang konstruktif, kolaboratif serta mampu memanfaatkan potensi pada lingkungan sekitar (Korhonen et al., 2018)

Sebagai bentuk upaya antisipatif menyebarnya virus Covid-19, pemerintah menerapkan kebijakan *social distancing*. Hal ini membawa efek pada kualitas belajar disekolah. Siswa dan guru di mana sebelumnya interaksinya langsung di kelas menjadi dengan lewat online. Guru diharuskan tetap memberi pembelajaran dengan baik, dalam keadaannya kondusif kreatif serta inovatif dengan media pembelajaran menarik supaya siswanya paham materi serta menggapai tujuan belajarnya (Kurniadin, 2017).

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan sebuah proses dimana siswa mencari dan melakukan perubahan kemampuannya dalam berfikir dan berperilaku. Kegiatan pembelajarannya dilakukan dengan usaha siswa sendiri, sedangkan pendidik berperan memberikan dorongan kreatif supaya siswa mendapatkan hasil belajar yang efektif (Mubin, 2021). Dalam persiapan pembelajaran selama covid-19 di MIN 2

Sambas, Kepala Sekolah menyebutkan; “Untuk persiapan tahun pelajaran 2020/2021 sekolah membuat persiapan dengan membuat format dari simpatika dari Kemenag untuk izin tatap muka maka dibentuk adanya tim Covid sekolah, surat izin dari orang tua dan komite sekolah, melengkapi fasilitas sesuai dengan protokol kesehatan sekolah memadai serta membuat surat ke atasan (Hamdah, 2021). Lebih lanjut, menurut Hamdah proses pembelajaran berjalan aktif dilakukan dengan melakukan inovasi yang banyak oleh guru selama masa pandemi, maka kreatifitas belajar yang aktif dan berinovasi yang diperlukan.

Hal ini juga diungkapkan oleh kepala sekolah SD IT Sambas (Darwadi, 2021) yang menyebutkan bahwa selama Pandemi Covid-19, pembelajaran dilaksanakan dari rumah (BDR) dengan cara membuat kelompok belajar yang dibimbing oleh guru SDIT. Hal ini sependapat dengan Chaeruman dalam Kurniasari, Pribowo and Putra (2020) bahwa keadaan siswa serta guru yang bertemunya tak langsung guna *social distancing* serta *physical distancing* ini menyebabkan pembelajaran dilakukan dengan online. Dalam pembelajaran ini dikenal pembelajaran sinkron serta asinkron. Sebagai contoh, pembelajaran dilakukan melalui *web conference*.

Metode pembelajaran yang diterapkan oleh MIN 2 Sambas selama pandemi Covid-19 diantaranya “pembelajaran yang paling banyak dilaksanakan secara luring dengan daring (*Blanded Learning*), artinya pembelajaran dilakukan dengan prinsip fleksibel berdasarkan keadaan daerah setempat masuk dalam kategori zona mana (Hamdah, 2021). Selain itu, menurut salah satu guru SDIT Sulthoniyah, Ashari (2021), Pembelajaran yang dibuat selama pandemi dengan media Online aplikasi youtube, setiap guru membuat video pembelajaran dengan durasi 5 menit mengajar, kemudian video tersebut dikirimkan melalui Whatsap orang tua. Sesuai dengan ungkapan di atas menurut salah satu guru wali kelas MIN 2 Sambas juga mengungkapkan bahwa: Pembelajaran daring menggunakan WA dengan menginformasikan penugasan seminggu sekali sesuai dengan jadwal yang sudah dibuat oleh sekolah.

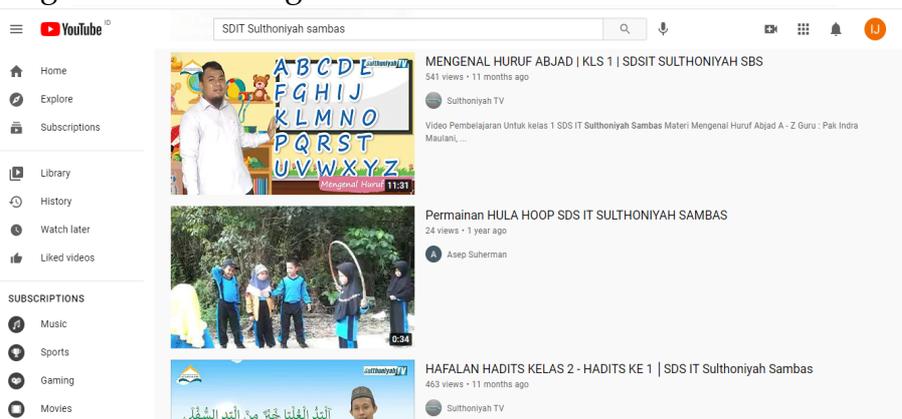
Pendidikan online pada masa pandemi ini berakibat pada tergesernya peran guru serta orangtua siswa saat proses pembelajaran. Pembelajaran tidak lagi diberikan oleh guru semata, namun orangtua ataupun wali siswa juga memiliki peran menjadi pendamping siswa selama belajar di rumah (Khurriyati, Setiawan and Mirnawati, 2021).

Berdasarkan dari hasil dokumentasi yang diperoleh dari hasil observasi lapangan, bahwa setiap guru membuat grup WA untuk mengirimkan informasi dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah. Grup WA yang dibuat tersebut bertujuan untuk mempermudah jalannya komunikasi dengan siswa berkaitan dengan materi pembelajaran dan tugas yang akan diberikan oleh guru.



Gambar 1. Pembelajaran Daring Melalui WA MIN 2 Sambas

Selain itu, dari hasil dokumentasi pembelajaran di SD IT Sulthoniyah Sambas, ditemukan fakta bahwa guru juga menggunakan media sosial seperti Youtube untuk menyampaikan materi pembelajaran. Guru menayangkan video pendek berisi penjelasan dengan durasi kurang lebih 5 menit.



Gambar 2. Video Pembelajaran Guru SDIT Sulthoniyah Sambas

Penerapan pembelajaran yang menyenangkan pada saat pandemi dengan menghadirkan video pembelajaran sebagaimana disebutkan di atas dilakukan agar siswa lebih tertarik dalam belajar. Hal ini diungkapkan oleh salah satu Wakil Kurikulum SDIT Sulthoniyah, Yusmahega (2021) yang menyebutkan bahwa pemberian tugas dilakukan oleh guru secara daring, yaitu dengan kirim video hafalan melalui grup WA setiap akan melaksanakan proses pembelajaran.

Menurut Samosir dalam Surandika (2020), Youtube memiliki fungsi menjadi ruang guna pencarian sebuah informasi melalui video. Sekarang, aplikasi ini berperan sebagai situs penyedia banyak video online yang disukai banyak kalangan khususnya para anak muda. Pengguna aplikasi ini tak hanya sebagai pengguna saja tapi bisa aktif memiliki penghasilan atau hanya sebatas membagi konten yang dikreasikannya. Mudahnnya pengaksesan ini menjadikan Youtube sebagai aplikasi untuk pemberian

edukasi. Hal senada juga dinyatakan oleh Ririn Puspita, Niko Kurniawan and Karim (2020) bahwa Youtube sebagai situs sosmed yang berisi video dan video ini bisa ditengok serta diakses dengan mudah oleh siapa saja saat ada internet.

Selain pembelajaran dengan moda daring, pembelajaran dengan moda luring juga pernah dilakukan oleh kedua sekolah yang menjadi subjek penelitian ini. Langkah ini dilakukan karena adanya keluhan yang dihadapi oleh siswa, khususnya di daerah pedesaan yang terkendala adanya sinyal internet dalam mengakses informasi yang dikirimkan oleh guru. Menurut kepala MIN 2 Sambas, meskipun sudah ada dukungan dari pemerintah pusat berupa pemberian bantuan kuota internet untuk digunakan belajar oleh siswa, tetapi masih terdapat kendala lain yang dihadapi, yaitu akses yang terbatas. Siswa tidak bisa menggunakan alat komunikasi secara efektif dalam pelaksanaan pembelajaran. Selain itu, perangkat yang digunakan oleh siswa juga tidak mencukupi. Hal ini disebabkan orang tua tidak memiliki HP android dan kadang tidak jarang siswa harus bergantian dengan orang tua dalam menggunakan HP tersebut.

Sejalan dengan hasil penelitian di atas menurut Aji dalam Utomo, Soegeng and ..., (2021) menjelaskan beberapa kendala atau masalah selama pembelajaran daring dan luring selama masa pandemi diantaranya, terbatasnya teknologi yang dikuasai guru serta siswa, fasilitas yang kurang, keterbatasan akses internet, dan kurangnya pendanaan dari pusat ke daerah. Meskipun saat ini bantuan kuota dari pemerintah untuk siswa dan guru turun dari sejak bulan September 2020. Namun, hal tersebut dirasa masih kurang dalam menangani kesulitan belajar siswa selama masa pandemi Covid-19.

Menurut salah satu wali kelas, Nurul Waizah, bahwa solusi dalam mengatasi hal tersebut dengan memberikan tugas yang akan diserahkan oleh orang tua dan siswa ke sekolah yang sudah dibuatkan jadwal tertentu di sekolah supaya menghindari kerumunan. Orang tua memiliki peran penting dalam pendidikan anak selama pandemi Covid-19, sebab anak lebih banyak menghabiskan waktunya di rumah.

Hal ini sesuai dengan penelitian Yasmin sebagaimana dikutip Juniardi, Putra and Jaelani (2021) yang menyebutkan bahwa orang tua sangat memiliki peran menjadi teladan bagi anak saat pembangunan wataknya, karena wataknya ini terbentuk dari ucapan serta perilaku orangtua. Berkenaan dengan ini menurut kepala SDIT Sulthoniyah, guna menghindari adanya kendala pembelajaran secara online selama pandemi, menyebutkan bahwa: "Belajar dari rumah (BDR) pada masa Pandemi (siswa masuk dikelompokkan Kelas 1 dibagi 3 kelompok yang diarahkan pada kampus ADI, karna jauh dari keramaian sehingga kondisi keramaian sehingga tidak menimbulkan kecemburuan dengan sekolah lain (Darwadi, 2021).

Upaya di atas juga dilakukan oleh MIN 2 Sambas. Salah satu guru kelas yang menjadi informan menyatakan, "Pelaksanaan pembelajaran pada masa Covid-19 secara online, sekolah juga melakukan belajar di rumah guru kelompok kecil sekolah dan tatap muka terbatas selama satu semester"(Nurul Waizah, 2021). Supaya tidak memberikan beban untuk orangtua murid, guru di wilayah pelosok mendatangi rumah masing-masing siswa. Terdapat orangtua siswa yang menjelaskan keadaan ini, ia melakukan kontrol serta pembimbingan anak guna tetap belajar di rumahnya (Atsani, 2020).

Tujuan pembelajaran online serta langsung pada masa Covid-19 ini yakni: (1) memberikan kepastian mengenai hak siswa memperoleh layanan pendidikannya, (2) perlindungan warga satuan pendidikan dari dampaknya pandemi ini, (3) pencegahan penyebarannya serta menularnya wabah ini, (4) memenuhi dukungan psikososial untuk guru, siswa, ataupun orangtua siswanya (Fauzi, 2020).

Dari hasil penelitian pada MIN 2 Sambas, ditemukan bahwa pembelajaran penugasan dengan daring untuk menginformasikan kepada peserta didik dengan jadwal pelajaran membuat jadwal pelajaran sebulan sekali sesuai dengan situasi dan kondisi dengan menggunakan system shift (Hamdah, 2021). Sementara itu, pembelajaran yang dilakukan oleh SDIT Sulthoniyah Sambas bahwa model shift sekolah juga diberlakukan, tetapi tidak boleh lebih dari 50% misalnya siswa kelas 1 dibagi menjadi 3 kelas tetapi kegiatan pembelajaran tersebut hanya bisa bertahan 2 minggu saja dan bagi siswa yang bertahan maka dipindahkan kembali (Darwadi, 2021).

Penelitian Saputra, Putra and Sari (2021) juga menunjukkan hal yang senada. Pelaksanaan pembelajaran di masa pandemic Covid-19 belum dilaksanakan secara tatap muka, akan tetapi pembelajaran yang dilaksanakan adalah Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) atau Luar Jaringan (Luring) yang jadwalnya satu kali seminggu yaitu pada saat mengambil dan mengumpulkan tugas. Evaluasi di SMA Negeri 1 Ketungan Hilir yaitu pada saat rapat kenaikan kelas di antaranya evaluasi tentang sistem pembelajaran baik PJJ yaitu pembelajaran jarak jauh maupun luring yaitu luar jaringan dan juga tugas-tugas siswa. Hasil evaluasi tersebut guna menambah kualitas pendidikan di sekolah untuk diterapkan pada semester berikutnya.

Tabel 1 Pembelajaran SD IT Sulthoniyah dan MIN 2 Sambas Selama Covid-19

MIN 2 Sambas	SD IT Sulthoniyah	Persamaan
Belajar di rumah guru	Membuat kelompok Les siswa terbatas	Pembelajaran dilaksanakan secara Luring dengan daring (Model Pembelajaran <i>Blanded Learning</i>)
Kelompok kecil sekolah dan tatap muka selama satu semester	Pembelajaran dengan Daring (WA dan Video Pembelajaran)	
Pembelajaran penugasan melalui daring	Belajar kelompok di rumah guru	

SIMPULAN

Kegiatan pendidikan sekarang mengalami perubahan proses pembelajaran serta aspek lain-lain dikarenakan wabah Covid-19. Penerapan pembelajaran PAI sekarang memberikan arus perubahan dalam dunia pendidikan yang berupaya untuk meningkatkan proses pembelajaran di sekolah agar bisa berproses dengan baik serta sesuai semestinya dengan tak ada haknya siswa yang dikurangi saat memperoleh sebuah info ataupun ilmu dimana didapatkan ketika pembelajaran secara normal (tatap muka) di dalam kelas. Transformasi pembelajaran PAI bisa terwujud jika guru bisa

berinovasi dengan teknologi untuk dimanfaatkan dalam proses pembelajaran. Transformasi model pembelajaran PAI sebagai media dalam transfer ilmu pengetahuan dapat dilakukan dengan menggunakan moda daring penuh atau Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) atau moda kombinasi antara luring dan daring seperti *blended learning*. Prinsip yang perlu diperhatikan adalah guru tidak membebani siswa dengan tugas-tugas yang bertumpuk. Adapun untuk pembelajaran luring, dapat dilakukan dengan menerapkan sistem shif atau bergiliran dengan jadwal yang ditentukan oleh sekolah. Sementara itu, pemberian bantuan paket data dari pemerintah untuk guru serta siswa guna memfasilitasi proses belajar di masa sekarang ini masih tetap dibutuhkan.

REFERENSI

- Arif, M., Munfa'ati, K. and Kalimatusyaroh, M. (2021) 'Homeroom Teacher Strategy in Improving Learning Media Literacy during Covid-19 Pandemic', *Madrasah*, 13(2), pp. 126-141. doi: 10.18860/mad.v13i2.11804.
- Ashari (2021) *Wawancara dengan Guru Kelas*. Sambas.
- Atsani, K. L. G. M. Z. (2020) 'Transformasi Media Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19', *Al-Hikmah: Jurnal Studi Islam*, 1(1), pp. 82-93.
- Besand, A. (2020) 'The crisis as an opportunity to learn. Or: "collateral civic education" in the context of the covid-19 pandemic an essay in times of crises', *Journal of Social Science Education*, 19(Special Issue 1), pp. 8-14. doi: 10.4119/jsse-3488.
- Darwadi (2021) *Wawancara dengan Kepala Sekolah SDIT Sulthoniyah Sambas Proses Pembelajaran*. Sambas.
- Dewi, W. A. F. (2020) 'Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar', *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), pp. 55-61. doi: 10.31004/edukatif.v2i1.89.
- Dokumentasi (2021) *Hasil Dokumentasi MIN 2 Sambas*. Sambas.
- Fauzi, I. and Sastra Khusuma, I. H. (2020) 'Teachers' Elementary School in Online Learning of COVID-19 Pandemic Conditions', *Jurnal Iqra' : Kajian Ilmu Pendidikan*, 5(1), pp. 58-70. doi: 10.25217/ji.v5i1.914.
- Fauzi, M. (2020) 'Strategi Pembelajaran Masa Pandemi COVID-19', *Jurnal Al-Ibrah*, 2(2), pp. 120-145. Available at: <https://ejournal.stital.ac.id/index.php/alibrah/article/view/104/88>.
- Hamdah (2021) *Kepala Madrasah Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19*. Sambas.
- Juniardi, Putra, P. and Jaelani (2021) 'Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Otoriter, Demokratis Dan Permisif Terhadap Perilaku Keagamaan Siswa Di Sdn 32 Tanjung Bakau Kecamatan Teluk Keramat', *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(1), pp. 23-30.
- Khurriyati, Y., Setiawan, F. and Mirnawati, L. B. (2021) 'Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa Mi Muhammadiyah 5 Surabaya', *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), p. 91. doi: 10.30659/pendas.8.1.91-104.
- Kurniadin (2017) 'Inovasi Pembelajaran Pai Di Masa Pandemi Covid-19', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), pp. 21-25. Available at: <http://www.elsevier.com/locate/scp>.
- Kurniasari, A., Pribowo, F. S. P. and Putra, D. A. (2020) 'Analisis Efektivitas Pelaksanaan Belajar Dari Rumah (Bdr) Selama Pandemi Covid-19', *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*, 6(3), pp. 1-8.
- Laily, N. and D.Wahyuni (2020) 'The Effect of Personality, Self Efficacy, and Locus of Control On The Success Of Javanese Female Merchants In Surabaya', *Indonesian Journal Of Business & Entrepreneurship*, 6(1), pp. 66-73.
- Moleong, L. J. (2005) *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

- Mubin, M. N. (2021) 'Pembelajaran Daring Pendidikan Agama Islam di Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Menengah Sederajat', *EUTAGOGIA: Journal of Islamic Education*, 1(1), pp. 16-31. Available at: https://scholar.google.com/scholar_url?url=http://202.0.92.5/tarbiyah/HJIE/article/download/3915/2059&hl=en&sa=T&oi=gsb-gga&ct=res&cd=0&d=8675155342252416100&ei=M-2fYMDLLYvuygS1n6yADg&scisig=AAGBfm2H44Vl1XDCrmPcb8Nar1kjrFKNZA.
- Mulyanti, B., Purnama, W. and Pawinanto, R. E. (2020) 'Distance learning in vocational high schools during the covid-19 pandemic in West Java province, Indonesia', *Indonesian Journal of Science and Technology*, 5(2), pp. 271-282. doi: 10.17509/ijost.v5i2.24640.
- Nurul Waizah (2021) *Wawancara dengan Guru Wali Kelas MIN 2 Sambas*. Sambas.
- Putra, P., Liriwati, F. Y. and Tahrim, T. (2020) 'The Students Learning from Home Experience during Covid-19 School Closures Policy in Indonesia', *Jurnal Iqra': Kajian Ilmu Pendidikan*, 5(2), pp. 30-42.
- Putra, P. and Putri, H. (2021) 'Strategi Pembelajaran Pendidikan Dasar Islam Pada Masa Pandemi Covid-19', in *Wajah Pendidikan Era New Normal*. Malang: CV. Pustaka Learning Center.
- Report ECLAC-UNESCO (2020) *Education in the time of COVID-19 COVID-19*. Amerika Serikat.
- Ririn Puspita, T., Niko Kurniawan, L. and Karim, N. (2020) 'Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Bagi Mahasiswa di Tengah Pandemi Covid-19', *Jurnal Komunikasi Masyarakat dan Keamanan (KOMASKAM)*, vol.2, No(26556-6125), pp. 1-15.
- Saputra, D., Putra, P. and Sari, W. P. (2021) 'Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Di Masa Pandemi Covid-19', *Cross-border*, 4(2), pp. 87-95.
- Surandika, A. A. A. G. S. A. J. (2020) 'Penggunaan Youtube sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh pada Kelas III Sekolah Dasar Islam An - Nizomiyah', in *Prosiding SEMNASLIT LPPM UMJ*. Jakarta: LPPM UMJ, pp. 161-171. Available at: <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit/article/view/8781>.
- Utomo, K. D., Soegeng, A. Y. and ... (2021) 'Pemecahan Masalah Kesulitan Belajar Siswa pada Masa Pandemi Covid-19', *Mimbar Pgsd ...*, 9(1), pp. 1-9. Available at: <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/view/29923>.
- Yusmahega (2021) *Wawancara dengan Wakil Kurikulum SD IT Sulthoniyah Sambas*. Sambas.